

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, menguasai satu bahasa saja yaitu bahasa ibu tidaklah cukup. Era globalisasi yang membuka akses kepada kita semua untuk melihat dunia luar dengan berbagai macam informasi berguna dalam berbagai macam bahasa. Seiring dengan hal tersebut, tuntutan untuk berkomunikasi antar bangsa pun semakin bertambah, oleh karena itu mempelajari bahasa asing sangat dibutuhkan agar dapat menerjemahkan bahasa asing ke dalam bahasa sasaran untuk memahami informasi yang diperlukan.

Penerjemahan itu sendiri memiliki pengertian sebagai proses mengubah pesan dari bahasa sumber (BSu) ke bahasa sasaran (BSa) yang memiliki makna yang sesuai. Seperti menurut Moeliono (dalam Nurbayan 2014, p.23) yang memaparkan, “Usaha penerjemahan itu adalah memproduksi amanat atau pesan dari bahasa sasaran ke dalam bahasa sumber. Terjemahan tidak akan atau sebaiknya jangan, dirasakan sebagai terjemahan untuk memudahkan para pembaca untuk mengerti maksud dari terjemahan tersebut.”

Setiap bahasa memiliki aturan gramatikal dan leksikal yang berbeda, yang memerlukan para penerjemah untuk mendapatkan padanan yang sesuai atau yang paling mendekati antara dua bahasa yaitu bahasa sumber (BSu) dan bahasa sasaran (BSa) (Setiadi, 2018). Namun karena adanya kaidah yang berbeda, Al-Zohbi (2003) menyatakan para penerjemah terkadang tidak mendapatkan padanan gramatikal yang sesuai sehingga pergeseran bentuk tidak dapat dihindari. Pergeseran bentuk dalam terjemahan itu sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu pergeseran tataran dan pergeseran kategori.

Menurut paparan di atas, pergeseran bentuk biasanya terjadi pada hasil terjemahan, salah satunya adalah pada karya sastra terjemahan seperti puisi, teater, novel, dan komik. Komik yang merupakan salah satu karya sastra yang sering

diterjemahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, contohnya seperti beberapa komik Perancis yang berjudul *The smurf*, *L'Agent 212*, dan *Tintin* yang telah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa yang tidak lepas dari pergeseran bentuk.

Sebagai hasil terjemahan interlingual, komik *Tintin* karya Herge yang terbit pertama kali pada tahun 1932 ini sudah diterjemahkan ke lebih dari 50 bahasa, dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia pada tahun 2008 oleh penerbit Gramedia. Karena telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, komik *Tintin* mengalami pergeseran bentuk yang membuat peneliti tertarik untuk menelitinya.

Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya yang peneliti jadikan referensi untuk membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu skripsi yang berjudul *Analisis Pergeseran Bentuk Dalam Teks Terjemahan Film Mune, Le Gardien De La Lune* karya Fatin, dimana ditemukan pergeseran bentuk tataran sebanyak 34 data dan pergeseran bentuk kategori sebanyak 132 data dan skripsi yang berjudul *Pergeseran Bentuk dan Makna dalam Terjemahan Komik L'Agent 212 (dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Perancis)* karya Akhlada yang memberikan saran untuk menganalisis lebih dalam tentang analisis suatu karya terjemahan dan hanya fokus pada satu bahasan terutama pada pergeseran bentuk. Adapun saran yang diberikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian hanya pada satu fokus bahasan dan pada media yang berbeda, yaitu tentang pergeseran bentuk yang terjadi pada komik *TinTin* karya Herge dengan skripsi yang berjudul 'Analisis pergeseran bentuk terjemahan pada seri komik *TinTin* karya Hergé'.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pergeseran bentuk tataran apa saja yang terdapat dalam komik *Tintin* karya Hergé?
- 2) Pergeseran bentuk kategori apa saja yang terdapat dalam komik *Tintin* karya Hergé?
- 3) Apa kontribusi hasil dari penelitian ini bagi pengajaran penerjemahan di Pendidikan Bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) Pergeseran bentuk tataran dalam komik Tintin Karya Hergé.
- 2) Pergeseran bentuk kategori dalam komik Tintin Karya Hergé.
- 3) Tersusunnya *Fiche Pédagogique* yang digunakan pada mata kuliah *Initiation à la Traduction*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

- 1) Peneliti
Melalui penelitian ini, peneliti memahami dan mempunyai wawasan yang lebih luas tentang penerjemahan beserta prosedur dan metodenya, terutama tentang pergeseran bentuk terjemahan yang terdapat pada komik.
- 2) Mahasiswa
Melalui penelitian ini, mahasiswa mendapat ilmu dan mempunyai wawasan lebih tentang ilmu penerjemahan dan pergeseran bentuk pada terjemahan. Terutama pergeseran bentuk terjemahan pada komik.
- 3) Pengajar
Melalui penelitian ini, pengajar memiliki acuan alternatif untuk bahan ajar dalam ilmu pergeseran bentuk terjemahan.
- 4) Peneliti lain
Melalui penelitian ini, peneliti lain mempunyai referensi tambahan dalam melakukan penelitian tentang pergeseran bentuk dalam terjemahan yang sedang dia lakukan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun sistematika penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pertama Pendahuluan. Peneliti membuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Kedua, peneliti memaparkan kajian teoritis yang berhubungan dengan pergeseran bentuk terjemahan pada komik. Pada pembahasannya terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu: definisi penerjemahan, pergeseran dalam penerjemahan, satuan sintaksis dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Perancis, dan definisi komik.

Ketiga, peneliti memaparkan metode dan tahapan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dikaji. Pada pembahasannya terbagi menjadi beberapa sub bab, yaitu: desain penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan instrumen penelitian.

Keempat, peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan dalam komik Tintin karya Hergé. Setelah itu dikelompokkan dengan jenis pergeseran yang terdapat dalam karru data.

Kelima, setelah melakukan analisis, peneliti mendeskripsikan hasil pergeseran bentuk terjemahan pada komik Tintin karya Hergé, kemudian memberikan saran yang berkaitan dengan penelitian.